

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Hipertensi adalah suatu keadaan dimana seseorang mengalami peningkatan tekanan darah sistolik lebih dari sama dengan 140 mmHg dan diastolik lebih dari sama dengan 90 mmHg setelah dua kali pengukuran terpisah (Rihiantoro and Widodo 2018), penyakit Hipertensi dapat diklasifikasikan menjadi dua jenis, yaitu hipertensi primer yang tidak diketahui penyebabnya dan hipertensi sekunder yang dapat disebabkan oleh penyakit lain yang diderita, seperti penyakit ginjal, endokrin, dan penyakit jantung. Penyakit hipertensi dapat juga disebabkan oleh pola makan yang buruk dan kurangnya aktivitas fisik (Rihiantoro and Widodo 2018).

Diagnosa yang muncul pada Tn J dengan Hipertensi adalah :

“ Nyeri kepala akut berhubungan dengan adanya peningkatan tekanan vaskuler selebral dan iskemis ditandai dengan pasien tampak meringis dan mengeluh karena nyeri dengan skala nyeri 5 “.

Intervensi telah yang direncanakan kepada Tn J dan setelah dilakukan asuhan keperawatan terapi akupresur, evaluasi yang didapat adalah Tn J merasa lebih nyaman dan nyeri kepala berkurang menjadi skala 2.

## **B. Saran**

Setelah penulis membuat kesimpulan tentang asuhan keperawatan pada Tn.J hipertensi dengan nyeri kepala akut, maka penulis menganggap perlu adanya saran untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu asuhan keperawatan.

1. Karya Ilmiah Akhir ini di harapkan menambah wawasan dalam melakukan asuhan keperawatan pada klien klien hipertensi dengan nyeri kepala akut di Puskesmas Rumbia.
2. Karya Ilmiah Akhir ini diharapkan dapat digunakan sebagai informasi bahan pertimbangan untuk menambah pengetahuan dan ketrampilan perawat, klien, dan keluarga klien dalam meningkatkan pelayanan perawatan pada klien hipertensi dengan keluhan nyeri kepala akut di Puskesmas Rumbia.